

EDISI RABU, 21 SEPTEMBER 2022

EDISI RABU, 21 SEPTEMBER 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI

Seselaikan Proyek Frontage Road Gus Muhdlor Ajak Dialog Warga, Soal Relokasi Makam dan Masjid

Sidoarjo, Mera X. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyoroti pembangunan proyek ini sebagai prioritas utama pemerintah daerah. Saat ini, proyek ini telah mencapai 90 persen. Gus Muhdlor juga mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Memperlancar Aktivitas Perekonomian Warga 8 Desa Akses Menuju Kampung Nelayan Sedati Sidoarjo Dibeton

Sidoarjo, Mera X. Warga Sidoarjo bagian timur, terutama wilayah Kecamatan Sedati bisa bernafas lega. Ini menyusul, proyek peningkatan jalan beton sedati menuju kampung nelayan. Di kawasan ini, belum ada akses jalan yang layak. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Ajak Warga Relokasi Makam

SIDOARJO - Pembangunan frontage road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyoroti pembangunan proyek ini sebagai prioritas utama pemerintah daerah. Saat ini, proyek ini telah mencapai 90 persen. Gus Muhdlor juga mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Siapkan Pembebasan Makam dan Masjid di Desa Kedungrejo untuk Frontage Road

WARU - Pemkab Sidoarjo terus berupaya merealisasikan pembangunan Frontage Road (FR) Waru-Buduran. Salah satunya dengan mempersiapkan pembebasan lahan makam dan masjid di Desa Kedungrejo. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Bonek Galang Dana Perbaikan Stadion Gelora Delta

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bonek galang dana untuk perbaikan Stadion Gelora Delta. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Pembek Betonisasi Jalan di Kampung Nelayan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melakukan betonisasi jalan di kampung nelayan di delapan desa di Kecamatan Sedati untuk memperlancar aktivitas ekonomi warga. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Dampingi 70 Koperasi Tertib Administrasi

SIDOARJO - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo sedang dampingi 70 koperasi agar tertib administrasi. Sebab, masalah koperasi perizinan risiko tinggi. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Hari Ini Buka Pendaftaran Panwaslu Kecamatan

SIDOARJO - Mulai hari ini (21/9) Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo membuka pendaftaran panitia pengawas pemilihan umum (panwaslu) kecamatan untuk Pemilu Serentak 2024. Pendaftaran berlangsung hingga 27 September mendatang. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

DEBUT FRONTAGE ROAD WARU GUS MUHDLOR AJAK DIALOG WARGA BAHAS RELOKASI MAKAM DAN MASJID DESA KEDUNGREJO

Sidoarjo, Pojok Kiri. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan. Pembangunan Frontage Road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengajak dialog dengan warga di kawasan yang terdampak, terutama soal relokasi makam dan masjid. "Kita harus memastikan pembangunan ini berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kehidupan masyarakat," ujarnya.

Selesaikan Proyek Frontage Road

Gus Muhdlor Ajak Dialog Warga, Soal Relokasi Makam dan Masjid

Sidoarjo, Memo X

Pembangunan Frontage Road (FR) Waru - Buduran terus dikedepankan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menargetkan pembangunannya rampung Desember Tahun 2023.

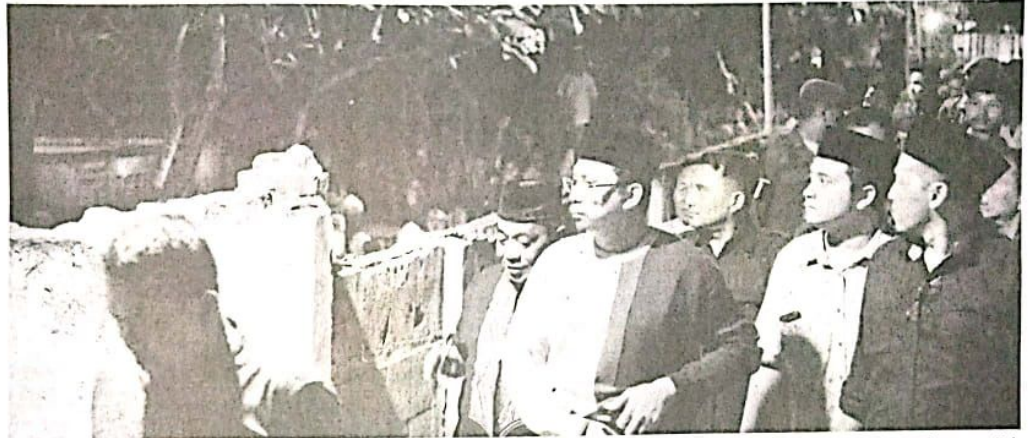
Percepatan pembangunan terus dilakukan agar Tahun 2024 proyek Frontage Road Waru - Buduran Lingkar Timur sudah bisa dimanfaatkan dan dilalui kendaraan.

Saat ini Pemkab Sidoarjo sedang melakukan proses pembebasan lahan Makam dan Masjid Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Putra KH Agoes Ali Masyhuri pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo itu turun meninjau makam dan masjid yang terdampak pembangunan jalan Frontage Waru, Senin (19/09/2022) malam.

Dalam kesempatan itu, Gus Muhdlor mengajak dialog warga Desa Kedungrejo di Masjid Nurul Huda Kedungrejo. Kehadirannya tidak sendiri. Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo serta Forkopimka Kecamatan Waru dan Kepala Desa Kedungrejo beserta perangkatnya.

Gus Muhdlor menjelaskan frontage road Waru - Buduran yang menjadi cita-cita bupati sebelumnya bakal terwujud. Proyek yang digagas Tahun 2013 silam itu ditarget selesai Tahun 2023. Saat ini progres pembangunan sudah mencapai 60 persen. Meski begitu, pihaknya meminta dukungan masyarakat sekitar pembangunan frontage road itu.

"Saya minta dukungan pembangunan frontage di wilayah Desa Kedungrejo agar semua peker-



DIALOG - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali didampingi beberapa kepala dinas turun meninjau makam dan masjid yang terdampak pembangunan jalan Frontage Waru yang akan direlokasi, Senin (19/09/2022) malam.

jaan berjalan lancar," pinta Gus Muhdlor saat berdialog dengan warga Kedungrejo.

Gus Muhdlor juga menyampaikan meski digagas Tahun 2013, namun progres pembangunan Frontage Road mulai berjalan Tahun 2021. Yakni saat dirinya menjabat Bupati Sidoarjo. Tahun 2021 lalu progres pembangunannya sudah 31 persen. Akhir Tahun 2022 ini diperkirakan progresnya mencapai 62 persen. Nantinya tinggal dari Deltasari sampai Lingkar Timur.

"Harapannya Tahun 2023, mulai dari Surabaya menyambung hingga SMAN 1 Sidoarjo. Ini tidak akan terkabul kalau bukan do'a dari panjenengan semua," imbuh alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor juga menyampaikan relokasi masjid, yayasan serta makam warga Desa Kedungrejo akan dilakukan secepatnya. Dalam 3 sampai 4 bulan ini warga Kedungrejo diminta memastikan persetujuan tempat relokasi yang diajukan Pemkab Sidoarjo. Tempatnya di sekitar Pasar Kedungrejo.

"Kalau tahun ini warga Desa Kedungrejo menyetujui, Pemkab Sidoarjo akan mengeksekusi di awal Tahun 2023. Saya tidak tahu yang disini ini berapa luasnya, tapi tempat relokasi yang di pasar itu seluas 1580 meter persegi. Saya rasa cukup. Saat ini sedang berada dalam tahap sertifikasi tanahnya. Nanti bukan atas nama masyarakat tapi atas nama takmir langsung," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Gus Muhdlor juga mengajak semua pihak menyukseskan proyek Frontage Road ini bersama-sama. Alasannya, jika bupati sendirian bekerja sendiri maka tidak akan bisa terealisasi.

"Nanti amal yang didapat juga untuk bersama. Karena proyek ini untuk kebutuhan bersama seluruh warga Sidoarjo," paparnya.

Dalam kesempatan ini Gus Muhdlor memberikan kesempatan warga Desa Kedungrejo menyampaikan aspirasinya. Aspirasi itu akan ditampung sebagai bahan masukan untuk membangun Kabupaten Sidoarjo lebih

baik lagi. Pihaknya, meminta forum seperti ini dimanfaatkan dengan mengedepankan sopan santun. Saran masukan yang masuk akal kepada pemerintah akan ditindaklanjuti.

"Karena kita berkumpul disini untuk mencari solusi atau mencari satu instrumen kemajuan Sidoarjo kedepannya," ungkapnya.

Sementara salah satu warga Desa Kedungrejo, Aziz mengaku mengapresiasi pembangunan Frontage Road. Pihaknya merasa senang dengan adanya proyek Frontage Road itu. Alasannya, akan menjadi solusi mengurangi kemacetan di Sidoarjo.

"Kami berharap mengenai relokasi masjid, yayasan dan makam. Kami berharap Pemkab Sidoarjo memastikan tempat dan waktu relokasinya dengan begitu warga Desa Kedungrejo dapat mempersiapkan segala kebutuhan pemindahannya. Besar harapan kami agar masjid, yayasan dan makam mendapatkan ganti tempat yang layak," tandasnya. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Memperlancar Aktivitas Perekonomian Warga 8 Desa Akses Menuju Kampung Nelayan Sedati Sidoarjo Dibeton

Sidoarjo, Memo X

Warga Sidoarjo bagian timur, terutama wilayah Kecamatan Sedati bisa bernafas lega. Ini menyusul, proyek peningkatan jalan beton sedang masif dikerjakan. Tahun 2022, betonisasi sudah sampai di depan Politeknik Perikanan dan Kelautan Sidoarjo, Desa Buncitan, Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Jalan Raya Sedati - Betro - Kalanganyar menjadi jalan akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di kawasan ini terdapat delapan desa yang mayoritas warganya sejak berpuluh tahun berprofesi sebagai nelayan, petani tambak dan petani garam.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan peningkatan infrastruktur jalan beton dilakukan merata di wilayah Sidoarjo. Salah satunya, yang menjadi prioritasnya di kawasan kampung nelayan di Kecamatan Sedati. Menurutnya, ada delapan desa yang masuk dalam kawasan kampung nelayan di pesisir Sidoarjo. Ke delapan desa itu, yakni Desa Betro, Buncitan, Kalanganyar,

Segorotambak, Banjarkemuning, Gisik Cemandi, Tambak Cemandi dan Desa Cemandi.

"Kita harus melihat Sidoarjo secara utuh, termasuk di dalamnya juga terdapat masyarakat kampung nelayan. Di kawasan Sedati ada delapan desa. Ini belum yang ada di kawasan Kecamatan Jabon. Semua harus diperhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Senin (19/09/2022).

Di kawasan ini, lanjut Gus Muhdlor, potensi pengembangan UMKM hasil laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh. Begitu juga dengan pengembangan wisata laut seperti wisata mangrove dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata pencaharian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

"Karena selama ini, masyarakat pesisir menggantungkan hidup dari mencari ikan di laut," im-



DIBETON - Proyek betonisasi menuju delapan desa di kawasan kampung nelayan, Kecamatan Sedati, Sidoarjo mulai dikerjakan dan ditargetkan selesai akhir Tahun 2022 mendatang, Senin (19/09/2022).

buh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Rata-rata warga kampung nelayan, kata Gus Muhdlor mereka berangkat malam hari untuk melaut. Kemudian, pagi harinya mereka balik dan perahunya sandar di dermaga Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Tambakemandi dan TPI Desa Kalanganyar.

"Potensi UMKM hasil laut perlu digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," tandas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



KUKUHKAN - Pengurus yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2022-2027 dikukuhkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali di Pendopo Delta Wibawa, Senin (19/09/2022).

Pengurus DWP Diminta Kompak Benahi 348 Sekolah TK

Sidoarjo, Memo X

Pengurus yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2022-2027 dikukuhkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali di Pendopo Delta Wibawa, Senin (19/09/2022). Dalam pengukuhan ini menetapkan Ari Purwantini sebagai Ketua DWP Sidoarjo yang baru.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali berharap ke depan organisasi DWP Sidoarjo lebih baik lagi. Ketua yang baru diminta dapat membawa organisasinya berjalan lebih terarah. Pihaknya meyakini meski amanah itu berat, tetapi pengurus DWP Sidoarjo yang baru saja dikukuhkan dapat mengemban tugas itu.

"Memang tugas ini sangat berat, tapi saya yakin semua bisa dilewati kalau semua kompak dan saling menguatkan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Senin (19/09/2022).

Selain itu, Gus Muhdlor menjelaskan ada dua kunci untuk dapat menjadi negara maju. Yakni generasi masa depan harus sehat dan berpendidikan. Menurutnya dua hal dilakukan negara Jepang. Terbukti dengan kemajuan Negeri Sakura saat ini.

"DWP Sidoarjo dapat mengambil salah satu peran itu. Kemajuan negara dapat dilakukan melalui lembaga pendidikannya. DWP Sidoarjo yang membawahi 348 TK, 8 SLB, 7 SMP dan 5 SMA. Itu itu mampu dikerjakan. Apalagi, 348 ini cetakan awal sebagai blue print pertama Sumber Daya Ma-

nusia (SDM) Sidoarjo," ungkap alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor menilai Pemkab Sidoarjo bakal mendukung keberadaan DWP Sidoarjo melalui penyertaan anggaran. Dengan anggaran itu diharapkan sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan DWP Sidoarjo semakin maju dan berkembang. Pihaknya tidak memungkiri ada sebagian sekolah yang dikelola Yayasan DWP Sidoarjo kondisinya kurang baik. Terutama pada sekolah TK.

"Tugasnya kepemimpinan yang baru, kumpulkan 18 koordinator, lalu turun langsung dan lihat satu persatu kondisi sekolah dibawah naungan DWP Sidoarjo itu," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Gus Muhdlor memaparkan sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memajukan pendidikan. Karena itu, pendidikan yang berada di bawah naungan DWP Sidoarjo akan menjadi salah satu perhatian Pemkab Sidoarjo. Ia meminta ada pemetaan terhadap kebutuhan sekolah-sekolah yang dikelola DWP Sidoarjo.

"Bagi kami yang butuh perhatian adalah 348 sekolah TK Dharma Wanita yang ada di desa-desa. Dibutuhkan mapping dan pakai konsultan diperbolehkan. Lihat mana kebutuhan sentuhan yang berat, sedang maupun ringan," ungkapnya.

Kegiatan pengukuhan ini, sekaligus dibarengi dengan kegiatan pembinaan lembaga sekolah di bawah naungan yayasan DWP Sidoarjo. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Dialog *Frontage Road* bersama Warga Kedungrejo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga Desa Kedungrejo Kecamatan Waru membahas soal proyek *Frontage Road* (FR). Tema dialog, rencana relokasi makam dan masjid di desa setempat yang terdampak FR.

Dialog dilakukan Bupati Muhdlor di Masjid Nurul Huda, Kedungrejo, Senin (19/9) malam. Ia juga meninjau makam di desa tersebut. Kata Bupati Muhdlor, FR Waru-Buduran yang menjadi cita-cita bupati sebelumnya, bakal terwujud.

Proyek yang digagas tahun 2013 silam itu ditarget selesai tahun 2023. Saat ini progres pembangunannya mencapai 60 persen. Meski begitu, ia me-



Bupati Muhdlor membahas FR bersama warga Kedungrejo, Waru, Senin (19/9).

minta dukungan masyarakat sekitar terhadap proyek FR. "Saya minta dukungan pembangunan *frontage* di wilayah Desa Kedungrejo agar berjalan lancar," pintanya.

Ia menambahkan, meski digagas tahun 2013, namun progres pembangunan FR mu-

lai berjalan tahun 2021, saat dirinya menjabat bupati Sidoarjo. Tahun 2021 lalu progres pembangunannya sudah 31 persen.

Akhir tahun 2022 ini diperkirakan progresnya mencapai 62 persen. Tinggal dari Deltasari sampai Lingkar Timur. "Harapannya di tahun 2023, mulai dari

Surabaya menyambung hingga SMAN 1 Sidoarjo. Hal ini tidak akan terkabul kalau bukan doa dari panjenengan semua," beber Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor juga menyampaikan relokasi masjid, yayasan, serta makam warga Desa Kedungrejo akan dilakukan secepatnya. Dalam tiga sampai empat bulan ini warga Kedungrejo diminta memastikan persetujuan tempat relokasi yang diajukan Pemkab Sidoarjo. Tempatnya di sekitar Pasar Kedungrejo. Kalau tahun ini warga Desa Kedungrejo menyetujuinya, Pemkab Sidoarjo akan mengeksekusi di awal 2023.

"Saya tidak tahu yang di sini ini berapa luasnya, tapi tempat relokasi yang di pasar itu seluas 1.580

m2. Saya rasa cukup. Saat ini sedang tahap sertifikasi tanahnya. Nantinya bukan atas nama masyarakat namun atas nama takmir langsung," ungkapnya.

Gus Muhdlor pun mengajak warga ikut menyukseskan proyek FR. Sebab tidak bisa kalau hanya bupati sendirian. "Nanti amal yang didapat juga untuk bersama. Karena proyek ini untuk kebutuhan bersama seluruh warga Sidoarjo," tandasnya.

Warga setempat, Aziz mengaku senang adanya proyek FR. Sebab, akan menjadi solusi mengurangi kemacetan di Sidoarjo. Aziz berharap Pemkab memastikan tempat dan waktu relokasinya. Dengan begitu warga Kedungrejo dapat menyiapkan segala kebutuhan pemindahannya. (sta/rd)

HARIAN
BANGSA

Koran Minggu, Jember

Siapkan Pembebasan Makam dan Masjid di Desa Kedungrejo untuk Frontage Road

WARU-Pemkab Sidoarjo terus berupaya merealisasikan pembangunan Frontage Road (FR) Waru-Buduran. Salah satunya dengan mempersiapkan pembebasan lahan makam dan masjid di Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berupaya menggunakan pendekatan yang humanis untuk merealisasikan pembebasan lahan itu. Seperti Senin (19/9) malam, ia menyempatkan diri untuk duduk bersama warga setempat. Tujuannya juga untuk mendapat dukungan warga terkait rencana relokasi itu.

Muhdlor mengungkapkan, relokasi masjid beserta makam itu diperkirakan bakal dilaksanakan 3-4 bulan ke depan. Pemkab juga telah menyiapkan lahan di sekitar Pasar Kedungrejo. Luasnya sekitar 1.580 meter persegi. "Minta dukungannya, proyek ini untuk kebutuhan bersama. Untuk seluruh warga Sidoarjo juga," katanya.

Jika warga setuju maka eksekusi juga bakal cepat dilaksanakan. Harapannya awal 2023 sudah bisa dikerjakan.

Saat ini pemkab juga telah ngebut pengerjaan FR segmen Deltasari-



MINTA PENGERTIAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat berdialog bersama warga Desa Kedungrejo Waru terkait relokasi makam dan masjid untuk frontage road.

Lingkar Timur. Targetnya akhir 2023, proyek itu sudah bisa dilalui kendaraan.

Alumnus Universitas Airlangga Surabaya itu menambahkan, FR

sudah digagas sejak 2013. Tapi eksekusi nyatanya baru nampak pada 2021. Pada tahun awal menjabat itu, progresnya di angka 31 persen. Akhir 2022 diperkirakan bisa mencapai 62

persen.

Proyek ini menjadi salah satu solusi mengurai kemacetan di Sidoarjo. Utamanya di jalur Waru-Buduran. (son/vga)



Pemkab Sidoarjo...

LSM Mutiara Rindang. "Kalau total perpustakaan ramah anak sampai 116 dari 2017," imbuhnya.

Perpustakaan ramah anak inovasi dari LSM Mutiara Rindang juga memiliki sejumlah keunggulan. Mulai dari buku yang berkualitas dan berjenjang, hingga pelatihan sistem pengelolaan perpustakaan

yang baik.

Dalam kesempatan itu, Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi sangat mendukung hadirnya perpustakaan ramah anak di sekolah. "Kami sepakat perpustakaan menjadi jantung sekolah," ucapnya.

Tirto menambahkan, dulunya perpustakaan terkesan sangat kumuh. Buku-bukunya kumal, dan lokasinya berada di sudut sekolah. Siswapun

enggan untuk mampir ke perpustakaan. "Terima kasih ada Mutiara Rindang. Ruang perpustakaan jadi bagus," katanya.

Hal senada disampaikan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sidoarjo Ridho Prasetyo. Dia sependapat jika di setiap sekolah ada perpustakaan dengan kondisi yang bagus. "Masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang bagus.

Kami akan terus mendorong," tuturnya.

Sementara itu, Direktur Program Indonesia Room to Read, Joel Bacha mengungkapkan, pihaknya juga telah bekerjasama dengan 22 negara terkait upaya menumbuhkan minat baca anak. "Perpustakaan penting, buku juga penting. Karena menjadi jendela untuk melihat dunia," terangnya. (son/vga)



Ajak Warga Relokasi Makam

SIDOARJO- Pembangunan frontage road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menargetkan rampung pembangunannya pada Desember 2023. Percepatan pembangunan terus dilakukan agar ditahun 2024 jalan Frontage Road Waru-Buduran Lingkar Timur sudah bisa dilalui kendaraan. Saat ini Pemkab Sidoarjo sedang melakukan proses pembebasan lahan Makam dan Masjid di Desa Kedungrejo Waru.

Senin malam, (19/9/2022) putra KH. Agoes Ali Masyhuri pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo itu turun meninjau Makam dan Masjid yang terdampak pembangunan jalan Frontage Waru.

Dalam kesempatan itu, Gus Muhdlor mengajak dialog warga Desa Kedungrejo Waru di masjid setempat, masjid Nurul Huda Kedungrejo. Kehadirannya tidak sendiri. Ia didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo serta Forkopimka Kecamatan Waru dan Kepala Desa Kedungrejo beserta perangkatnya.

Gus Muhdlor menyampaikan frontage road Waru-Buduran yang menjadi cita-cita bupati sebelumnya bakal terwujud. Proyek yang digagas tahun 2013 silam itu ditarget selesai tahun 2023. Saat ini progres pembangunannya sudah mencapai 60 persen. Meski begitu, ia meminta dukungan masyarakat sekitar pembangunan frontage road tersebut.

"Saya minta dukungan pembangunan frontage di wilayah Desa Kedungrejo agar berjalan lancar," pintanya saat berdialog dengan warga Kedungrejo.

Gus Mudhlor juga menyampaikan meski digagas tahun 2013, namun progres pembangunan Frontage Road mulai berjalan tahun 2021. Saat dirinya menjabat bupati Sidoarjo. Tahun 2021 lalu progres pembangunannya sudah 31%. Akhir tahun 2022 ini diperkirakan progresnya mencapai 62%. Tinggal dari Deltasari sampai Lingkar Timur.

"Harapannya di tahun 2023, mulai dari Surabaya menyambung hingga SMAN 1 Sidoarjo. Hal ini tidak akan terkabul kalau bukan do'a dari panjenengan semua," ungkapnya. ●yud



PEMKAB Sidoarjo sedang melakukan proses pembebasan lahan Makam dan Masjid di Desa Kedungrejo Waru. DOK/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

KEBUT FRONTAGE ROAD WARU

GUS MUHDOR AJAK DIALOG WARGA BAHAS RELOKASI MAKAM DAN MASJID DESA KEDUNGREJO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan frontage road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menargetkan rampung pembangunannya pada Desember 2023. Percepatan pembangunan terus dilakukan agar ditahun 2024 jalan Frontage Road Waru-Buduran Lingkar Timur sudah bisa dilalui kendaraan. Saat ini Pemkab Sidoarjo sedang melakukan proses pembebasan lahan Makam dan Masjid di Desa Kedungrejo Waru.

Senin malam, (19/9/2022) putra KH. Agoes Ali Masyhuri pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo itu turun meninjau Makam dan Masjid yang terdampak pembangunan jalan Frontage Waru.

Dalam kesempatan itu, Gus Muhdlor mengajak dialog warga Desa Kedungrejo Waru di masjid setempat, masjid Nurul Huda Kedungrejo. Ke-

hadirannya tidak sendiri. Ia didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo serta Forkopimka Kecamatan Waru dan Kepala Desa Kedungrejo beserta perangkatnya.

Gus Muhdlor menyampaikan frontage road Waru-Buduran yang menjadi cita-cita bupati sebelumnya bakal terwujud. Proyek yang digagas tahun 2013 silam itu ditarget selesai tahun 2023. Saat ini progres pembangunannya sudah mencapai 60 persen. Meski begitu, ia meminta dukungan masyarakat sekitar pembangunan frontage road tersebut.

"Saya minta dukungan pembangunan frontage di wilayah Desa Kedungrejo agar berjalan lancar," pintanya saat berdialog dengan warga Kedungrejo.

Gus Mudhlor juga menyampaikan meski digagas tahun 2013, namun progres pembangunan Frontage Road



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat ajak dialog warga Kedungrejo Waru untuk pembebasan lahan Masjid dan relokasi makam

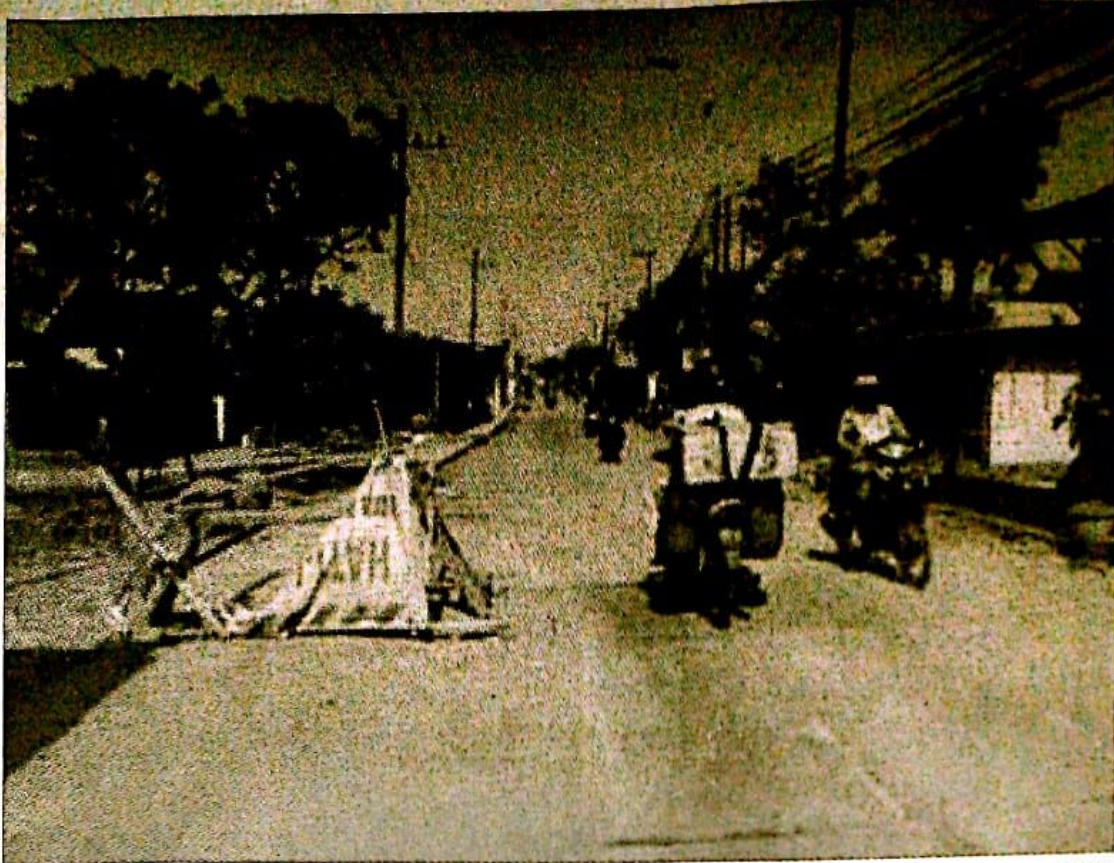
mulai berjalan tahun 2021. Saat dirinya menjabat bupati Sidoarjo. Tahun 2021 lalu progres pembangunannya sudah 31%. Akhir tahun 2022 ini diperkira-

kan progresnya mencapai 62%. Tinggal dari Deltasari sampai Lingkar Timur.

"Harapannya di tahun 2023, mulai dari Surabaya menyam-

bung hingga SMAN 1 Sidoarjo. Hal ini tidak akan terkabul kalau bukan do'a dari pan-jenangan semua,"ungkapnya. (Khol/Ben)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



BM1ST

BETONISASI: Salah satu ruas jalan di Sidoarjo yang tahun ini dibetonisasi.

Pemkab Betonisasi Jalan di Kampung Nelayan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melakukan betonisasi jalan di kampung nelayan di delapan desa di Kecamatan Sedati untuk memperlancar aktivitas ekonomi warga.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor di Sidoarjo mengatakan, tahun 2022 betonisasi sudah sampai di depan Politeknik Perikanan dan Kelautan Sidoarjo, Desa Buncitan sepanjang 850 meter.

"Jalan raya Sedati-Betro-Kalanganyar merupakan jalan akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Di kawasan ini terdapat delapan desa yang mayoritas warganya sejak ber-puluh tahun berprofesi sebagai nelayan, petani tambak dan petani garam," ujarnya.

Ia mengatakan, peningkatan infrastruktur jalan beton dilakukan merata di wilayah

Sidoarjo salah satunya yang menjadi prioritasnya adalah di kawasan kampung nelayan di Kecamatan Sedati.

Menurut Gus Muhdlor, ada delapan desa yang masuk dalam kawasan kampung nelayan di pesisir Sidoarjo, yakni Desa Betro, Buncitan, Kalanganyar, Segorotambak, Banjarkemuning, Gisik Cemandi, Tambak Cemandi, dan Cemandi.

"Kami harus melihat Sidoarjo secara utuh termasuk di dalamnya juga terdapat masyarakat kampung nelayan. Di kawasan Sedati ada delapan desa, belum yang ada di kawasan Kecamatan Jabon, semua harus kita perhatikan. Infrastruktur, terutama jalan secara bertahap ditingkatkan agar aktivitas ekonomi warga semakin lancar," ujarnya.

Ia mengatakan, potensi pengembangan UMKM hasil

laut dan tambak belum begitu banyak tersentuh di wilayah tersebut. Begitu juga dengan pengembangan wisata laut seperti, wisata bakau dan wisata alam lainnya yang bisa menjadi alternatif mata pencaharian bagi warga di kawasan kampung nelayan Sedati.

Selama ini, lanjut dia, masyarakat pesisir menggantungkan hidup dari mencari ikan dilaut. Mereka berangkat malam hari untuk melaut kemudian, pagi harinya mereka balik dan perahunya sandar di dermaga TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Desa Tambak Cemandi dan TPI Desa Kalanganyar.

"Potensi UMKM hasil laut perlu digali dan dikembangkan. Rantai ekonomi dari hasil produk olahan bisa menghidupi lebih banyak orang. Ini yang sedang kita pikirkan sekarang," ujarnya. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MALILANA/JAWA POS

BERKELANJUTAN: Proyek pembangunan frontage road di kawasan Tebel, Kecamatan Gedangan, kemarin.

Relokasi Masjid dan Makam Desa Kedungrejo untuk FR

Jika Warga Setuju, Dimulai Awal Tahun Depan

SIDOARJO - Lahan untuk pembangunan *frontage road* (FR) lanjutan pada tahun depan telah disiapkan. Total ada 24 bidang lahan yang harus dibebaskan. Termasuk masjid dan makam di Desa Kedungrejo.

Pemkab Sidoarjo sudah menemui dan berdialog dengan warga Desa Kedungrejo terkait dengan pemindahan Masjid Nurul Huda dan makam desa. Jika warga setuju, proses relokasi makam dan masjid bisa dilakukan pada awal tahun depan.

"Kami sudah siapkan tempat relokasinya, yakni lahan bekas Pasar Kedungrejo. Jika warga Desa Kedungrejo setuju, awal 2023 relokasi dimulai," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali kemarin.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum

Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, pemkab berupaya menyiapkan lahan lebih awal agar tahun depan bisa segera dibangun. "Masjid Nurul Huda ini luasnya 768 meter persegi. Terdiri atas masjid dan bangunan untuk taman pendidikan Alquran. Jadi, lahannya cukup kalau direlokasi ke lahan bekas pasar," katanya. Sebab, bekas lahan Pasar Kedungrejo seluas 580 meter persegi.

Dwi menyebutkan, sudah ada lampu hijau dari warga jika dua bangunan itu direlokasi ke bekas Pasar Kedungrejo. "Mereka mau direlokasi, tetapi nanti tanah di bekas pasar itu dikeruk dulu karena banyak batunya. Setelah dikeruk, diganti tanah baru, barulah dibangun masjid," katanya.

Nah, untuk makamnya, tidak keseluruhan dibongkar. Hanya yang

terdampak lahan untuk FR. "Makamnya diperluas saja di sisi timurnya. Sebab, di sisi baratnya makam dipotong karena terimbas proyek FR," katanya. Untung, sisi timur makam sudah masuk lahan bekas Pasar Kedungrejo. Dengan demikian, nanti diperluas ke timur di lahan bekas Pasar Kedungrejo juga.

Dalam waktu dekat ini, pihaknya akan kembali membahas rencana relokasi itu dengan warga. Sekaligus membahas desain dan *timeline* relokasinya. "Nanti dibahas lebih lanjut di mana posisi perluasan makam, masjidnya di mana," katanya. Dwi menyebutkan, untuk lahan lainnya, pihaknya mengupayakan percepatan pembebasannya.

Tahun ini BPN akan melakukan pengumuman peta bidang lahan terdampak. Mulai pengukuran, luas, hingga detail bidang lahan. Harapannya, proses administratif bisa

tuntas tahun ini dan 2023 bisa mulai dibayar untuk dibebaskan.

Sementara itu, proyek FR sepanjang 3,6 kilometer yang dibangun tahun ini masih tahap pembangunan penahan jalan. Setelah pembangunan penahan jalan selesai semua, berlanjut proses pembangunan fondasi.

"Kalau pembangunan penahan selesai, saya kira nanti cepat pembangunan fondasinya. Setelah itu, lanjut pemadatan, dielevasi, dan diaspal," katanya. Selain penahan jalan, saat ini pemasangan utilitas baru dimulai.

"Tiang PLN baru saat ini mulai proses bangun. Setelah terbangun nanti, yang lama dinonaktifkan, dibongkar, dan jaringannya dipindah ke yang baru ini," katanya. Secara umum, dia menilai pembangunan FR tahun ini berjalan sesuai target dan akan tuntas akhir Desember mendatang. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Dampingi 70 Koperasi Tertib Administrasi

SIDOARJO – Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo mendampingi 70 koperasi agar tertib administrasi. Sebab, sesuai UU Nomor 11 tentang Cipta Kerja, kini koperasi masuk kategori perizinan risiko tinggi.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Edi Kurniadi menyebut sesuai UU Cipta Kerja, ada pergeseran kategori. "Dulu tidak masuk kategori risiko tinggi," kata Edi. Mengapa masuk kategori risiko tinggi? Edi menjelaskan, koperasi itu menghimpun dana dari masyarakat. Pertanggungjawabannya harus jelas.

"Ini didampingi agar administrasinya bagus, perizinannya tertib, laporannya tertib," katanya. Termasuk soal kewenangannya. Di awal pendampingan ini, ada 70 koperasi yang memiliki unit simpan pinjam. "Kalau administrasi baik, tepercaya, kepercayaan masyarakat juga semakin tinggi," ujarnya.

Nah, koperasi simpan pinjam perlu didampingi lebih intensif karena mereka mengelola uang. "Berbeda dengan koperasi jual beli, koperasi pertanian, dan lainnya," imbuhnya.

Upaya pendampingan tersebut sekaligus meningkatkan kualitas koperasi dan mencegah koperasi tidak aktif. Sebab, dari 1.475 koperasi di Sidoarjo, hanya ada 723 koperasi yang aktif. "Karena itu, pendampingan seperti ini rutin kami lakukan sesuai kategori koperasinya," jelasnya. (uzi/c6/any)

Jawa Pos

Hari Ini Buka Pendaftaran Panwaslu Kecamatan

SIDOARJO – Mulai hari ini (21/9) Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo membuka pendaftaran panitia pengawas pemilihan umum (panwaslu) kecamatan untuk Pemilu Serentak 2024. Pendaftaran berlangsung hingga 27 September mendatang.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid menyatakan, ada sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi untuk menjadi panwaslam. "Persyaratannya bisa diakses di *website* kami," kata Haidar. Antara lain, harus warga ber-KTP Sidoarjo, bukan anggota partai politik, paling rendah berusia 25 tahun, minimal lulusan SMA, dan jika PNS harus ada izin dari atasan.

Haidar menambahkan, pendaftar bisa mengirimkan berkas langsung ke kantor Bawaslu di Jalan Pahlawan atau mengirimkan ke *e-mail* Bawaslu. "Kebutuhannya masing-masing tiga orang panwaslam di tiap kecamatan. Di Sidoarjo ada 18 kecamatan, jadi total kami rekrut 54 orang," sebut Haidar.

Ada yang berbeda dengan proses seleksi tahun ini. "Tidak lagi ada tes

tulis. Sebagai gantinya, kami gunakan *computer assisted test (CAT)*," katanya. Dengan begitu, hasilnya lebih transparan. Enam peserta dengan nilai tertinggi hasil CAT dari tiap kecamatan akan berlanjut ke tes wawancara. Haidar menyebut, meski nantinya ditempatkan di tiap kecamatan, pelamar boleh berasal dari kecamatan berbeda dari yang mereka pilih. Prinsipnya, harus warga Sidoarjo.

Misalnya, peserta A berasal dari Waru, mereka bisa memilih menjadi panwaslam di Kecamatan Krian. "Kecamatannya bebas memilih," ucapnya.

Haidar mengatakan, para panwaslam terpilih akan diumumkan pada 25 Oktober. Sehari setelahnya, mereka akan dilantik. Jika pendaftar kurang, pihaknya akan memperpanjang masa pendaftaran. "Setelah dilantik, mereka kami beri pembekalan dulu. Setelah itu mulai melakukan pengawasan tahapan pencocokan dan penelitian (coklit) daftar pemilih sementara (DPS). (uzi/c17/any)



BUKA PENDAFTARAN: Haidar (dua dari kanan) saat menyampaikan sosialisasi pendaftaran panwaslam di Luminor Hotel Sidoarjo kemarin (20/9).

Rekrut Panwaslu Kecamatan Pakai Sistem Gugur

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo merekrut Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwaslu) Kecamatan untuk pemilu serentak tahun 2024. Pendaftaran Panwaslu Kecamatan ini disosialisasikan kepada ormas, OKP dan media, di Hotel Luminor, Selasa (20/9).

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid menjelaskan, proses rekrutmen Panwaslu Kecamatan untuk pemilu serentak tahun 2024 ini berbeda dengan rekrutmen Panwaslu Kecamatan di pemilu sebelumnya.

“Yang menjadi pembeda, seleksi hari ini menggunakan CAT (Computer Assistant Test), yang mana menggunakan sistem gugur. Jadi enam yang lolos tes tulis (CAT) di masing-masing kecamatan, itu yang kita lakukan wawancara,” cetus Haidar Munjid di sela sosialisasi.

Ditambahkan Haidar, enam pelamar yang lolos tes tulis, bakal menjalani tes wawancara terkait integritas, komitmen bekerja penuh waktu, hingga soal pengetahuan kepemiluan. “Pendaftaran mulai tanggal 21-27 September,” bebernya.

Hasil proses seleksi ini, Bawaslu Sidoarjo akan menetapkan 54 anggota Panwaslu Kecamatan untuk ditugaskan di tiap-tiap kecamatan, sebanyak tiga orang. Sesuai rencana, pelantikan anggota Panwaslu Kecamatan tersebut dilakukan 26 Oktober nanti.

Untuk persyaratan calon anggota Panwaslu Kecamatan agak berbeda dari sebelumnya. Sebab, peserta seleksi nanti bisa memilih lokasi kecamatan yang diinginkan meski tetap harus ber-KTP Sidoarjo. “Jadi misalkan orang Sukodono bisa mendaftar jadi calon Panwaslu Kecamatan di Kecamatan Prambon,” bebernya. (sta/rd)



Sosialisasi pendaftaran Panwaslu Kecamatan yang digelar Bawaslu Sidoarjo, Selasa (20/9).

Bonek Galang Dana Perbaiki Stadion Gelora Delta

SIDOARJO (BM) – Suporter Persebaya Surabaya, yakni Bonek, mengumpulkan donasi untuk memperbaiki Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Hal itu merupakan buntut dari kerusuhan yang terjadi pada Kamis (15/9) lalu.

Salah satu kelompok Bonek, melalui akun Instagram @Greenord27 mengunggah penggalangan donasi itu pada Sabtu, 17 September 2022. Postingan bergambar Stadion Delta Sidoarjo yang rusak.

“Sisihkan rezekimu sebagai rasa tanggung jawab Bonek, apa yang terjadi di GDS untuk membantu perbaikan dengan cara open donasi di rekening: BCA no 1880555011 A/N Firda Rayna Anggarsari,” tulis akun itu.

Menanggapi hal itu, tokoh Green Nord, Husain Ghazali mengatakan bahwa penggalangan dana tersebut merupakan bentuk tanggung jawab yang dilakukan Bonek atas kerusakan di Stadion Gelora

Delta Sidoarjo.

Selain itu, pria yang akrab disapa Cak Conk tersebut juga mengakui bahwa kerusakan Stadion Gelora Delta Sidoarjo merupakan ulah dari Bonek, yang tidak perlu ditutupi dan dipungkiri. “Kita bagaimanapun harus tanggung jawab, bagaimana yang melakukan Bonek, tidak bisa dipungkiri, ga usah menutupi itu bonek,” kata Cak Conk.

Cak Conk mengungkapkan, saat ini pihaknya telah berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp 8 juta. Namun, Green Nord masih akan terus berlangsung hingga Kamis mendatang. “Kemarin update sekitar Rp8 juta, itu Green Nord saja. Tapi masing-masing (kelompok Bonek) seperti tribun Kidul, Gate 21 juga melakukan aksi sama,” jelasnya.

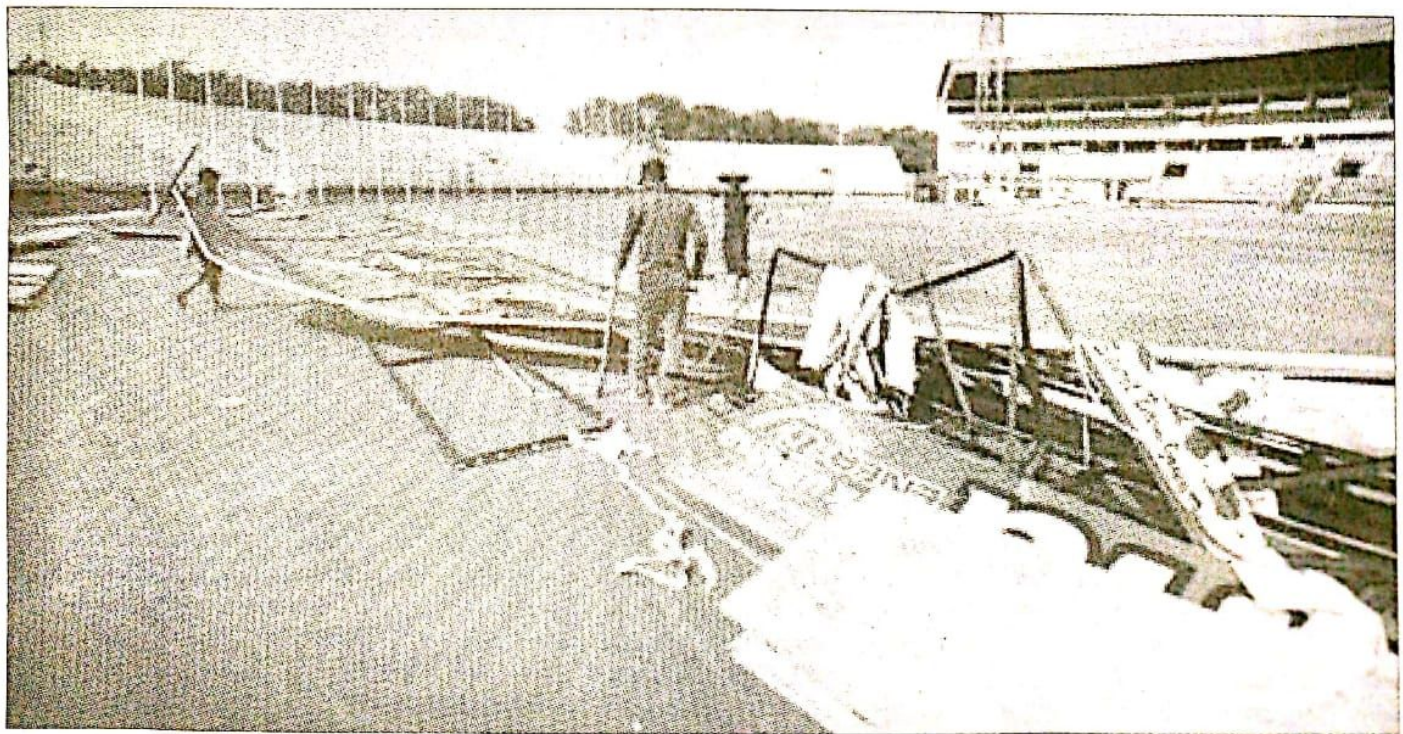
Nantinya, kata Cak Conk, pihaknya bakal menyerahkan hasil penggalangan dana tersebut ke Pemerintah Kabupaten

(Pemkab) Sidoarjo, yakni sebagai pihak pengelola Stadion Gelora Delta.

Lebih lanjut, Cak Conk menyampaikan permintaan maaf Bonek kepada seluruh warga Sidoarjo atas terjadinya pengrusakan Stadion Gelora Delta, usai menelan kekalahan dari Rans Cilegon.

“Kita mohon maaf, warga dan dulur Sidoarjo, Delta Mania, dan Pemkab, mohon maaf atas perilaku kami yang tidak bisa menjaga dan merawat atau menjadi tamu di Sidoarjo,” ujar dia.

Tak hanya itu, Cak Conk juga meminta agar para Bonek menjadikan peristiwa tersebut sebagai pelajaran. Agar ke depannya menjadi semakin dewasa dalam memberikan dukungan ke Persebaya. “Artinya kita bertanggung jawab, kita harus introspeksi ke dalam, ayo dulur Bonek, kita dukung Persebaya dengan support bukan merusak,” tutupnya. (ptl/udi)



RUSAK: Beberapa bagian Stadion Gelora Delta mengalami kerusakan akibat kerusuhan yang terjadi pada Kamis (15/9) lalu.

BM*ST



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

KABUPATEN SIDOARJO, 21 September 2022

SMA Swasta se-Sidoarjo Lakukan Digitalisasi Sekolah



Sidoarjo, Bhirawa - Di era digitalisasi ini rekaptulasi data sekolah dilakukan secara konvensional selama ini secara perlahan harus ditinggalkan, pihak sekolah harus migrasi ke era digitalisasi. Mengingat proses kebutuhan data yang dibutuhkan sekarang harus cepat dan akurat.

Untuk mewujudkan hal ini, pihak MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) SMA Swasta Kabupaten Sidoarjo telah mengadakan Pelatihan Perencanaan Berbasis Data yang diikuti oleh seluruh Kepala Sekolah SMA Swasta se-Sidoarjo sekaligus didampingi bersama operator sekolah.

Usai membuka pelatihan Perencanaan Berbasis Data MKKS SMA Swasta se-Sidoarjo, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jatim Wilayah Sidoarjo-Surabaya, Dr. Lutfi Isa Anshori MM mengatakan, dengan adanya revolusi industri yang masuk ke dunia digital ini, kita harus memberikan informasi yang cepat dan akurat.

Menurut Lutfi, untuk akurat itu syaratnya by data. Makanya dengan adanya pelatihan Perencanaan Ber-

basis Data ini saya sangat mendukung sekolah. "Saya berharap semua SMA Swasta yang tergabung dalam MKKS SMA Swasta se-Sidoarjo ini harus sudah bersiap migrasi dari era konvensional ke digitalisasi/by data," kata Lutfi Isa Anshori, pada Selasa (20/9) kemarin.

"Jadi semua data tersedia, semua informasi juga tersedia sehingga bisa menyajikan dengan sangat cepat dan akurat. Tentang program-program dari pemerintah proposal maupun pusat, mengenai laporan pendidikan, mengenai kualitas. Juga termasuk mengenai prestasi hingga data-data alumni. Itu semua nantinya harus disampaikan by data," katanya.

Lutfi Isa mengaku mempunyai pengalaman, ketika atasan membutuhkan data-data dari beberapa sekolah secara mendadak. Tidak mungkin menanggapi kepala sekolah satu per satu. Maka solusinya sekarang ini harus by data, tinggal klik, datanya sudah ditembakkan," lanjut Lutfi.

Sementara itu, Ketua MKKS SMA Swasta se-Sidoarjo Wigatmingsih MPi membalas, kalau pendidikan sekarang ini sedang berada di era merdeka belajar tentunya keribakulannya juga berbeda dengan paradigma lama. Dalam kondisi sekarang, perencanaannya harus by data.

"Kegiatan di sekolah juga harus by design, tidak boleh by accident, tidak boleh ada kegiatan yang tiba-tiba, harus dirancah sebelumnya rupa di awal," tambah Wigatmingsih yang juga sebagai Kepala SMA Muhammadiyah 2 (Snamda) Sidoarjo.

Semua itu bisa dimulai dari rapor pendidikan, karena semua sekolah sudah punya rapor pendidikan, standar apa yang sudah dilakukan, hasilnya bagaimana. Maka lembaga pendidikan bisa membuat sebuah perencanaan berbasis data yang sudah dimiliki sekolah masing-masing," lanjut Wigatmingsih. [ach.fen]

8 SMA Swasta se-Sidoarjo bersama operator sekolah terlihat antusias mengikuti pelatihan

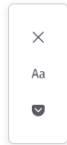
smas supriatmawati

HARIAN
Bhirawa
Buka Tabung Bicara Berkeadilan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



dnmedia.net

TEMUI ODGJ TANPA E-KTP, DHAMRONI MINTA CAMAT KREMBUNG LAKUKAN PEREKAMAN DI LOKASI

YOUR-NAME

2 menit

[Home](#) [Berita dnmedia](#) TEMUI ODGJ TANPA E-KTP, DHAMRONI
MINTA CAMAT KREMBUNG LAKUKAN PEREKAMAN DI LOKASI

Reporter: Mohammad Handoko

Editor : Ken Ayu Yalu Puspaningtyas

*DNN, SIDOARJO - SELASA 22 SEPTEMBER 2022 PAGI TADI,
KETUA KOMISI A DPRD SIDOARJO, DHAMRONI CHUDLORI
MENDATANGI RUMAH SUWOTO, WARGA DUSUN BENGOK
DESA CANGKRINGSARI KECAMATAN KREMBUNG, YANG
BELUM MEMPUNYAI IDENTITAS DIRI.*

*AKIBATNYA, ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA ALIAS ODGJ
ITU, TIDAK PERNAH TERSENTUH BANTUAN APAPUN, BAIK
DARI DAERAH MAUPUN DARI PEMERINTAH PUSAT.*

PADAHAL KONDISI SUWOTO SANGAT MEMPRIHATINKAN.

TEMPAT TINGGALNYA TIDAK LAYAK HUNI.

*HAMPIR SEMUA ATAP RUMAHNYA JEBOL, DAN BANYAK
DITUMBUHI RUMPUT LIAR.*

*KARENA ITU IA SELALU BERKELILING, MENCARI TEMPAT
YANG BISA DITINGGALI.*

*KEPALA DESA CANGKRINGSARI, SINGGIH SUJATMIKO
MENJELASKAN, SEBENARNYA WARGANYA ITU SUDAH
PUNYA KTP, NAMUN BELUM E-KTP.*

*PIHAK DESA DAN KECAMATAN KESULITAN MELAKUKAN
PEREKAMAN DATA, KARENA SUWOTO SULIT DITEMUI,
BAHKAN PERNAH DIRAWAT DI LIPONSOS.*

*DHAMRONI SENDIRI MENGAKU, INFORMASI TENTANG
KONDISI SUWOTO ITU IA DAPATKAN DARI MASYARAKAT
SETEMPAT. TERMASUK MASALAH E-KTP, DAN BANTUAN
SOSIAL YANG SAMA SEKALI BELUM PERNAH DIDAPAT.
KARENA ITU, POLITISI PKB ITUPUN, LANGSUNG
MEMBERIKAN BANTUAN SEMBAKO, PADA KELUARGA
SUWOTO. KONDISI SUWOTO ITU LANGSUNG DIRESPO
CAMAT KREMBUNG, DANA RIAWATI, YANG IKUT DALAM
KUNJUNGAN TERSEBUT.
IAPUN LANGSUNG MEMERINTAHKAN STAFNYA, UNTUK
LANGSUNG MELAKUKAN PEREKAMAN E-KTP BAGI SUWOTO
DI LOKASI TERSEBUT.*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

kharismanews.id

Bupati Sidoarjo Resmikan Kantor Ranting NU Prasung Sedati Disambut Hadrah Ishari

Media online Kharismanews.id

2-3 menit

×

Aa

♥



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Desa Prasung, Buduran, Sidoarjo kini punya kantor baru. Peresmian kantor tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali, S. IP dan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sidoarjo, Sabtu (17/09/2022).

Peresmian tersebut dilangsungkan di Masjid Baitul Muttaqin Desa Prasung dan dimeriahkan dengan gema Shalawat oleh ratusan anggota Ishari – NU (Ikatan Seni Hadrah Indonesia Nahdlatul Ulama) se-Kabupaten Sidoarjo.

Di hadapan ratusan jamaah Ishari yang hadir, Bupati menyampaikan apresiasinya.

“Alhamdulillah, ISHARI Sidoarjo menjadi salah satu Banom yang memiliki perkembangan luar biasa. Jika delapan bulan lalu hanya dihadiri 1500 – 1800 jamaah, terbukti di GOR beberapa waktu yang lalu saya yakin angkanya 5000 – 6000 jamaah yang hadir pada acara tersebut”, ucap Gus Bupati.

“Sering kami sampaikan bahwa regenerasi itu penting, dan saya senang sekali karena itu sudah mulai terlihat. Malam ini saya lihat banyak sekali anak – anak yang hadir pada acara ini. Ini yang harus terus dipupuk kedepannya”, tegas Gus Bupati.

Sementara itu Ketua PRNU Prasung HM Syafi'i mengatakan, kantor baru yang terletak di Jalan Lingkar Timur RT 002 RW 001 Prasung, Buduran, Sidoarjo itu merupakan wakaf dari Hj. Siti Maryam, warga desa setempat.

“Alhamdulillah, tahap awal akan kita rehab dulu sedemikian rupa agar bisa ditempati dengan layak. Nanti kita setting lagi untuk kami fungsikan sebagaimana mestinya, yakni sebagai kantor Ranting NU Prasung dan mushala,” katanya.

Selaku wakif (pihak pemberi wakaf), Hj. Siti Maryam mengungkapkan alasan dirinya mewakafkan tanah kepada PRNU Prasung.

“Saya ingin selamat dunia dan akhirat dan berharap dapat barokahnya musholla dan NU,” ucap wanita paruh baya tersebut

Diketahui, acara peresmian ini juga dihadiri Sekretaris PCNU H. Agus Mahbub Ubaidillah, Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimka) Buduran, dan sejumlah pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Buduran. Tampak hadir pula, segenap Pengurus Ranting NU Prasung, lembaga, serta badan otonom (Banom) NU. (Sund/Ach/Git).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

kharismanews.id

Progres Frontage Road Waru, Gus Muhdlor Ajak Dialog Warga Bahas Relokasi Makam dan Masjid Desa Kedungrejo

Media online Kharismanews.id

4-5 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pembangunan frontage road Waru-Buduran terus dikebut. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menargetkan rampung pembangunannya pada Desember 2023. Percepatan pembangunan terus dilakukan agar ditahun 2024 jalan Frontage Road Waru-Buduran Lingkar Timur sudah bisa dilalui kendaraan. Saat ini Pemkab Sidoarjo sedang melakukan proses pembebasan lahan Makam dan Masjid di Desa Kedungrejo Waru.

Senin malam, (19/9/2022) putra KH. Agoes Ali Masyhuri pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo itu turun meninjau Makam dan Masjid yang terdampak pembangunan jalan Frontage Waru.

Dalam kesempatan itu, Gus Muhdlor mengajak dialog warga Desa Kedungrejo Waru di masjid setempat, masjid Nurul Huda Kedungrejo. Kehadirannya tidak sendiri. Ia didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo serta Forkopimka Kecamatan Waru dan Kepala Desa Kedungrejo beserta perangkatnya.

Gus Muhdlor menyampaikan frontage road Waru-Buduran yang menjadi cita-cita bupati sebelumnya bakal terwujud. Proyek yang digagas tahun 2013 silam itu ditarget selesai tahun 2023. Saat ini progres pembangunannya sudah mencapai 60 persen. Meski begitu, ia meminta dukungan masyarakat sekitar pembangunan frontage road tersebut.

"Saya minta dukungan pembangunan frontage di wilayah Desa Kedungrejo agar berjalan lancar," pintanya saat berdialog dengan warga Kedungrejo.

Gus Muhdlor juga menyampaikan meski digagas tahun 2013, namun progres pembangunan Frontage Road mulai berjalan tahun 2021. Saat dirinya menjabat bupati Sidoarjo. Tahun 2021 lalu progres pembangunannya sudah 31%. Akhir tahun 2022 ini diperkirakan progresnya mencapai 62%. Tinggal dari Deltasari sampai Lingkar Timur.

"Harapannya di tahun 2023, mulai dari Surabaya menyambung hingga SMAN 1 Sidoarjo. Hal ini tidak akan terkabul kalau bukan do'a dari panjenengan semua," ungkapnya.

Gus Muhdlor juga menyampaikan relokasi masjid, yayasan serta makam warga Desa Kedungrejo akan dilakukan secepatnya. Dalam 3 sampai 4 bulan ini warga Kedungrejo diminta memastikan persetujuan tempat relokasi yang diajukan Pemkab Sidoarjo. Tempatnya disekitar pasar Kedungrejo. Kalau tahun ini warga Desa Kedungrejo mensetujuinya, Pemkab Sidoarjo akan mengeksekusi diawal tahun 2023.

"Saya tidak tahu yang disini ini berapa luasnya, tapi tempat relokasi yang di pasar itu seluas 1580 m2, saya rasa cukup. Saat ini sedang berada dalam tahap sertifikasi tanahnya. Nantinya bukan atas nama masyarakat namun atas nama takmir langsung," ujarnya.

"Mari kita sukseskan proyek ini bersama, karena kalau bupati ijen ga iso. Nanti amal yang didapat juga untuk bersama. Karena proyek ini untuk kebutuhan bersama seluruh warga Sidoarjo," tambahnya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor memberikan kesempatan warga Desa Kedungrejo menyampaikan aspirasinya. Aspirasi itu akan ditampungnya sebagai bahan masukan untuk membangun Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi. Ia meminta forum seperti ini dimanfaatkan dengan mengedepankan sopan santun. Saran masukan yang masuk akal kepada Pemerintah akan ia tindaklanjuti.

"Karena kita berkumpul disini untuk mencari solusi atau mencari satu instrumen kemajuan Sidoarjo kedepannya," ujarnya.

Salah satu warga Desa Kedungrejo Aziz menyampaikan apresiasinya terhadap pembangunan Frontage Road. Ia senang dengan adanya proyek Frontage Road tersebut. Peralnya akan menjadi solusi mengurai kemacetan di Kabupaten Sidoarjo.

Aziz juga menyampaikan harapannya mengenai relokasi masjid, yayasan, dan makam. Ia berharap Pemkab Sidoarjo memastikan tempat dan waktu relokasinya. Dengan begitu ia dan warga Desa Kedungrejo dapat mempersiapkan segala kebutuhan pemindahannya.

"Besarnya harapan kami agar masjid, yayasan, dan makam mendapatkan ganti tempat yang layak," ungkapnya. (Sund/bob/git)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

metroliputan7.com

Gus Muhdlor Dorong Gerakan Perempuan Berakhlakul Karimah, Fatayat NU Diminta Ikut Kampanyekan - METRO LIPUTAN 7

admin

3 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali S.IP mengatakan bahwa kader Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) harus bisa menjadi trigger perempuan yang berakhlakul karimah. Tujuan mulia itu harus diwujudkan dalam sebuah gerakan bersama yang dapat diinisiasi oleh Fatayat NU Sidoarjo.

Pernyataan itu ia sampaikan saat menghadiri acara pelantikan sekaligus rapat kerja pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Tulangan masa khidmat 2022-2026, di MI Nurul Ulum Desa Grabagan Tulangan, Minggu, (18/9).

"Saya berharap pelantikan ini tidak hanya sebatas seremonial belaka, melainkan untuk mengokohkan semangat dan motivasi dalam mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo. Membuat gerakan bersama menguatkan kaum perempuan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan, kader-kader Fatayat harus berani tampil dan berani ambil bagian dalam pembangunan. Fatayat NU Kabupaten Sidoarjo harus memiliki semangat yang kokoh dan mendayagunakan seluruh potensinya yang dimiliki bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Lebih lanjut disampaikan Gus Muhdlor berharap bahwa Fatayat NU saat ini harus bisa hadir di tengah-tengah masyarakat. Terutama dalam hal permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

"Saya berharap dalam mengemban kewajiban sosial sebagai anggota Fatayat bagi kepentingan masyarakat untuk selalu ikhlas," kata Gus Muhdlor.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga berpesan pada para pengurus yang baru saja dilantik untuk mengambil peran menjadi pelopor gerakan perubahan sosial di masyarakat. Kader Fatayat NU harus mampu membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah.

"Saya berpesan kedepannya kader Fatayat NU ini bisa menjadi pelopor di masyarakat, sehingga dapat membentuk karakter muslimah yang berakhlakul karimah dalam menghadapi tantangan zaman," pesannya.

Diakhir sambutannya Gus Muhdlor ia menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat Tulangan terkait pembangunan infrastruktur yang menyebabkan kemacetan di beberapa titik. Pasalnya saat ini sedang dilakukan betonisasi jalan raya Tulangan.

Post Views: 679





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



progresjatim.com

Wabup Sidoarjo menerima Kunjungan Kerja Danrem 084 Bhaskara Jaya

4-5 menit

Sidoarjo- Wakil bupati Sidoarjo H.Subandi SH beserta Jajaran Forkopimda Sidoarjo menerima kunjungan Komandan Korem (Danrem) 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama beserta jajarannya, di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (20/9).

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka silaturahmi Terry yang baru ditugaskan sebagai Danrem Bhaskara Jaya.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan ucapan selamat datang dan selamat bertugas sebagai Danrem 084/BJ. Wabup Subandi menyampaikan, bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Forkopimda terus menjalin sinergitas demi menciptakan kondisi Kabupaten Sidoarjo yang aman dan kondusif.

"Alhamdulillah kami di jajaran Pemerintah dan juga Forkopimda Kabupaten Sidoarjo tak pernah putus komunikasi. Begitupun sinergitas juga selalu kami bangun demi menciptakan Sidoarjo yang aman dan kondusif," kata Wabup Subandi.

Perwira Tinggi (Pati) TNI AD itu disambut oleh Wakil Bupati Sidoarjo H.Subandi SH, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Masarum Djatilaksono, Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo Achmad Muhdhor, SH, MH, Kepala Pengadilan Negeri Sidoarjo Sutarjo. S.H, M.H. dan Jajaran OPD.

Wabup Subandi mengatakan pertemuan dengan Danrem Bhaskara Jaya berlangsung gayeng dan familiar.

"Tadi beliau didampingi oleh Kodim Sidoarjo pertemuan berlangsung gayeng familiar. Saya ucapkan selamat datang di Kabupaten Sidoarjo, selamat bertugas, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan senang hati akan meningkatkan sinergitas dengan jajaran Forkopimda terutama jajaran Korem Bhaskara," kata Subandi.

Subandi menjelaskan selama 2 tahun Pandemi COVID-19, pihaknya merasakan andil kinerja lapangan prajurit TNI dan Polri dalam mengatasi pandemi COVID cukup besar. Subandi menegaskan pihaknya bersama Forkopimda bahu membahu bersama meningkatkan pertumbuhan dan pemulihan ekonomi setelah masa krisis pandemi dan penanganan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Kita jajaran Forkopimda saling mendukung Program-program Pemerintah untuk memulihkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan Penurunan Stunting di Kabupaten Sidoarjo," tutur Subandi

Sementara itu, Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama mengatakan, kunjungan ke Pemerintah Kabupaten Sidoarjo hanya sebatas silaturahmi. Sebab, dirinya baru sepekan ditugaskan sebagai Danrem Bhaskara Jaya.

"Kita sebagai orang baru ya, saya baru satu Minggu di Korem ini. Tentunya sebagai warga barulah di sini, saya silaturahmi dengan jajaran Forkopimda Sidoarjo," ungkap Terry.

Melihat kompaknya Wakil Bupati Sidoarjo dan Forkopimda tersebut, Danrem 084/BJ nampak memberikan apresiasi yang luar biasa. Menurutnya, sinergitas serta kerja sama antara Korem 084/BJ dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selama ini cukup baik dalam menciptakan situasi wilayah yang aman dan kondusif. Ia sebagai Danrem 084/BJ baru, mengaku siap untuk melanjutkan sinergitas dan perjuangan yang sudah lama terbangun. Sebab, baru 1 bulan lebih 3 minggu dirinya menjabat sebagai Danrem 084/Bhaskara Jaya.

"Saya berterima kasih kepada segenap pejabat Forkopimda Kabupaten Sidoarjo yang telah bersama-sama saling bergandengan tangan dan memantapkan komitmen untuk membangun Sidoarjo yang aman dan kondusif. Korem 084/Bhaskara Jaya akan senantiasa mendukung dan membantu tercapainya sasaran pembangunan di daerah, baik dalam aspek keamanan maupun kesejahteraan," katanya.

Dirinya melanjutkan, Danrem 084/Bhaskara Jaya mengucapkan terimakasih atas suksesnya kegiatan TMMD serta siap mendukung penuh Kabupaten Sidoarjo dalam penanganan Stunting dan Ketahanan pangan.

"Kedepannya kami mendukung penanganan stunting dan ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong yang berada di satuan jajaran Korem 084/BJ di Kabupaten Sidoarjo,"pungkas Danrem 084/BJ.(GUS)

Post Views: 6



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

republikjatim.com

Pakai Sistem Gugur, Bawaslu Sidoarjo Mulai Buka Pendaftaran Untuk 54 Anggota Panwascam Pemilu 2024

republikjatim.com

43 menit



SOSIALISASI - Bawaslu Sidoarjo melaksanakan sosialisasi Pendaftaran Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) dalam Pemilu Serentak Tahun 2024 yang digelar di Lumino Hotel, Sidoarjo, Selasa (20/09/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Bawaslu Sidoarjo mulai melaksanakan pendaftaran Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) dalam Pemilu Serentak Tahun 2024. Pembukaan pendaftaran itu diawali dengan sosialisasi terhadap organisasi kemasyarakatan, mahasiswa/binaan dan profesi yang digelar di Lumino Hotel, Sidoarjo, Selasa (20/09/2022).

Untuk menjaga proses rekrutmen calon anggota Panwascam bersih dan fair tanpa adanya dugaan unsur Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) maupun tipuan dari berbagai pihak, Bawaslu Sidoarjo mengantisipasi dengan menggunakan sistem gugur lewat tes berbasis komputer.

"Saya pastikan tidak ada tipuan dalam rekrutmen 54 anggota Panwascam baru itu. Karena semua pendaftar yang lolos verifikasi administrasi akan mengikuti tes tulis menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT). Ini hasilnya bisa langsung diketahui," ujar Ketua Bawaslu Sidoarjo, Haidar Munji kepada republikjatim.com, di Lumino Hotel, Sidoarjo, Selasa (20/09/2022).

Menurut Haidar, penggunaan sistem CAT menjadi standar minimal kompetensi dasar yang sudah sering dipakai dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Karena itu, pihaknya memastikan tidak ada manipulasi nilai, cheating dan lainnya.

"Termasuk kemungkinan terjadinya kebocoran materi tes juga sangat kecil. Karena Bawaslu pusat menyiapkan lebih dari 34.000 bank soal untuk peserta tes seleksi pemetaan Bawaslu tahun ini. Itu yang membedakan dengan pemetaan tahun sebelumnya," imbuhnya.

Selain itu, Haidar menanti hasil tes tulis yang akan digelar pada 14 Oktober mendatang, akan diambil enam orang yang mendapatkan nilai terbaik di setiap kecamatan. Selanjutnya, mereka akan menjalani tes wawancara yang dilakukan Pakja Bawaslu Sidoarjo.

"Baru kemudian, menetapkan 54 anggota Panwascam yang akan kami rekrut untuk dipasokkan di seluruh wilayah Sidoarjo dengan pembagian tiga orang di setiap kecamatan. Berdasarkan rencananya, palantikan anggota Panwascam akan digelar 26 Oktober mendatang," ungkapnya.

Sedangkan untuk persyaratan calon anggota Panwascam berbeda dari sebelum-sebelumnya. Karena calon peserta nanti bisa memilih lokasi Kecamatan yang diinginkan, tetapi tetap harus ber-KTP Sidoarjo.

"Tadinya, orang Sukodono bisa mendeller jadi calon Panwascam di kecamatan Prambon, Tark atau pun Balongbendo. Ini untuk pemerataan kemampuan Panwascam biar tidak terpusat di Sidoarjo kota saja yang paham mekanisme dan berpengalaman," tegasnya.



Sementara dengan adanya peraturan baru itu Haidar memperkirakan persaingan antar peserta di setiap kecamatan akan berlangsung lebih kompetitif. Harapannya, nanti akan menghasilkan Panwascam adalah orang-orang terbaik untuk mengisi pos yang dibutuhkan dalam proses Pemilu Tahun 2024 itu.

"Kami memperkirakan untuk warga Sidoarjo yang tertarik untuk mengawasi pelaksanaan Pemilu segera mendaftarkan diri mulai tanggal 21 hingga 27 September 2022 mendatang. Berkes-berkes pendaftaran bisa diantar langsung ke Kantor Bawaslu Sidoarjo, pos kilat ataupun email. Silakan disiapkan berkas-berkasnya mulai sekarang," pesernya.

Sementara komisioner Bawaslu lainnya, Agung Nugraha mengingatkan jika proses Pemilu 2024 lebih panjang prosesnya karena memakan waktu lebih dari setahun dan prosesnya hampir dua tahun.

"Karena itu, dalam pemilu ditetapkan calon pemimpin yang terbaik bukan berdasarkan transaksional ekonomi. Karena setelah Pemilu pemimpin akan mengatur warganya sejak bangun sampai tidur kembali dalam berbagai regulasi," tandasnya. HelWow





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

♥

hallojatimnews.com

Polisi Sahabat Anak, Edukasi Tertib Berlalu Lintas Sejak Dini

Redaktur 2

2 menit



Sidoarjo – Satlantas Polresta Sidoarjo mengencarkan program Gebyar Polisi Sahabat Anak kepada siswa Taman Kanak-kanak (TK). Program tersebut bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan kesadaran hukum sejak usia dini. Terutama tertib berlalu lintas.

Kegiatan dari Gebyar Polisi Sahabat Anak, seperti berlangsung pada Selasa (20/9/2022) pagi di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo. Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro bersama Ny. Maya Kusumo beserta pengurus Yayasan Kemala Bhayangkari se-cabang Kota Sidoarjo, menerima kunjungan siswa-siswi KB-TK Kemala Bhayangkari se-Cabang Kota Sidoarjo.

Suasana begitu hangat dan semarak, karena siswa-siswi KB-TK yang hadir mengenakan seragam polisi lalu lintas. Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro beserta isteri juga tampak antusias memberikan canda, tanya jawab berhadiah, menyapa dan berkomunikasi dengan para polantas cilik.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro menjelaskan, Gebyar Polisi Sahabat Anak merupakan salah satu program polisi untuk mendekatkan diri kepada masyarakat, khususnya anak-anak usia dini. Program ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan kesadaran hukum sejak usia dini.

“Paling utama, yakni mengajarkan pada adik-adik usia dini betapa pentingnya disiplin mematuhi tata tertib berlalu lintas,” lanjutnya.

Program Gebyar Polisi Sahabat Anak ini disampaikan melalui kegiatan yang menyenangkan. Antara lain, pengenalan rambu-rambu lalu lintas, tertib berlalu lintas dengan mengenakan helm. Harapannya, anak-anak juga dapat mengingatkan orang tuanya saat dibonceng motor ke sekolah untuk selalu mengenakan helm demi keselamatan bersama. @Deft

